

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
  - a. Pada bulan April 2021, inflasi tahunan Manado tercatat sebesar 2,84% (yoy). Kenaikan harga tertinggi terjadi pada komoditas perikanan yang berkontribusi sebesar 0,88% (mtm) terhadap inflasi Kota Manado. Lima komoditas penyumbang inflasi tertinggi juga merupakan komoditas perikanan, diantaranya ikan cakalang dengan kontribusi sebesar 0,28% (mtm), ikan malalugis 0,22% (mtm), ikan deho 0,13% (mtm), ikan tude 0,09% (mtm), dan ikan oci dengan kontribusi sebesar 0,05% (mtm).
  - b. Pada bulan Mei 2021, Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Manado mencatatkan deflasi sebesar -0,30% (mtm), lebih rendah dibandingkan realisasi inflasi bulan sebelumnya sebesar 0,96% (mtm). Bawang, Rica, dan Tomat pada bulan Mei masing-masing memiliki andil deflasi sebesar -0,02% (mtm), -0,01% (mtm), dan -0,09% (mtm).
  - c. Pada bulan Juni 2021, Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Manado mencatatkan inflasi sebesar 0,07% (mtm). Dari sisi transportasi, kenaikan IHK tarif angkutan udara sebesar 2,11% (yoy) satu-satunya komoditas yang bergerak signifikan pada kelompok tersebut.
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

dan badai Tropis Surigae yang mempengaruhi tinggi gelombang laut yang merupakan faktor utama pertimbangan nelayan untuk berlayar. Anomali cuaca ini memberikan disinsentif nelayan untuk melaut sehingga mengurangi jumlah pasokan ikan di pasar.

  - b. Kenaikan angkutan udara sejalan dengan dengan kenaikan mobilitas masyarakat melalui angkutan udara pada bulan Juni terutama sejak kebijakan larangan mudik berakhir pada Mei 2021.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
  - a. Memastikan ketersediaan pangan melalui Cadangan Pangan Pemerintah yang dilakukan oleh BULOG dan Dinas Ketahanan Pangan.
  - b. Melakukan pemantauan harga harian.
  - c. Melaksanakan High Level Meeting TPID Manado
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada periode Maret-April 2021 kasus aktif Covid-19 di Sulawesi Utara masih menunjukkan tren penurunan. Percepatan vaksinasi, penanggulangan pandemi yang semakin baik, dan potensi kenaikan permintaan pada periode HBKN pun berpotensi memberikan tekanan inflasi baik di Manado maupun Kotamobagu pada bulan Mei dan Juni 2021
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
  - a. upaya-upaya untuk stabilisasi harga dan memastikan ketersediaan pasokan diperlukan agar inflasi baik di Kota Manado tetap berada pada rentang sarasannya. Sementara dalam jangka pendek, risiko kenaikan harga ikan masih akan tetap berlangsung mengingat curah hujan tinggi diperkirakan masih berlangsung di sebagian besar daerah Sulawesi Utara sampai Bulan Mei 2021.
  - b. Beberapa langkah yang dapat dilakukan antara lain dengan mengoptimalkan gerakan kemandirian pangan melalui Program BARITO (Bertanam Bawang, Rica, dan Tomat), penggunaan sistem rantai dingin untuk komoditas perikanan, serta menjaga pasokan dan harga komoditas perikanan lebih terjaga melalui pemantauan dan intervensi pemerintah.